

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat membutuhkan metode dan teknik-teknik pengumpulan data yang tepat pula. Oleh sebab itu diperlukan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat yang dapat diandalkan dan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan reliabel. Jadi metode penelitian adalah suatu cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu data dengan metode ilmiah. Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.<sup>1</sup>

Untuk menentukan metode penelitian ini perlu penulis kemukakan beberapa pokok masalah agar dapat memudahkan penelitian, antara lain tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, alat pengumpul data, teknik analisis data.

#### **A. Tujuan Penulisan**

Agar penulis lebih terarah, maka sangatlah perlu untuk dirumuskan tujuan penulisan secara jelas, karena tujuan inilah yang menjadi landasan berpijak setiap pekerjaan. Melalui penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman Kitab Fiqih Taqrib Siswa Kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 102

2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Fiqih siswa Siswa Kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus
3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman Kitab Fiqih Taqrib terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret sampai dengan 30 bulan Agustus 2015

### 2. Tempat Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian penulis mengambil obyek atau lokasi penelitian di Mts Nu Banat Kudus.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang beravariasi yang menjadi obyek penelitian. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah, sistematis, terarah dan bertujuan, artinya mendasarkan kepada metode sistematika, tujuan dan obyek yang dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan pada hakekatnya penelitian ini berusaha untuk menguji kebenaran suatu hipotesis.<sup>2</sup>

Memahami variabel menjadi sub variabel atau indikator yang lebih kecil adalah syarat mutlak dalam sebuah penelitian. Inti suatu penelitian adalah mencari hubungan antara dua variabel : variabel pengaruh (*Independent*

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 104

*variable*) dengan variabel terpengaruh (*dependent variable*) atau dengan istilah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu : *independent variabel* (variabel pengaruh) dan *dependen variabel* (variabel terpengaruh).

Variabel pengaruh yang penulis maksud yaitu aktivitas membaca buku-buku agama (X) dengan indikator :

- a. Keteraturan
- b. Disiplin, dan
- c. Konsentrasi

Variabel terpengaruh yang penulis maksud yaitu motivasi belajar pendidikan agama Islam (Y) dengan indikator :

- a. Minat / Kemauan Belajar
- b. Sikap Belajar Siswa
- c. Alasan /dorongan belajar siswa
- d. Tujuan Belajar Siswa
- e. Keaktifan Belajar Siswa

#### **D. Metode Penelitian**

Suatu hasil penelitian yang *qualified* sebagian tergantung dari teknik-teknik pengumpulan datanya. Untuk memperoleh data, maka pekerjaan penelitian harus menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat yang dapat diandalkan. Jadi metode penelitian adalah suatu cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu data dengan metode ilmiah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 104

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Karena penelitian ini penelitian kancah (*field research*) bersifat kuantitatif, maka ada dua jenis metode yang penulis gunakan yaitu metode yang bersifat kualitatif dan metode kuantitatif.<sup>4</sup>

Metode kualitatif penulis gunakan untuk membahas secara teoritis berdasarkan referensi buku-buku ilmiah yang memiliki hubungan dengan variabel penelitian dengan cara induktif dan deduktif sedangkan metode kuantitatif penulis gunakan untuk menggeneralisasikan data yang berifat kualitatif ke dalam data yang berisifat kuantitatif dalam menganalisa data.

#### **E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Suatu penelitian ilmiah harus ada subyek dan obyek penelitian. Subyek penelitian adalah individu atau sekelompok individu yang dikenai penelitian. Sedang obyek penelitian adalah masalah yang harus diselidiki atau hal-hal yang akan diselidiki. Sebelum penelitian dimulai perlu menentukan populasi dan sampel.

Dengan demikian penelitian ilmiah harus ada subyek dan obyek penelitian. Subyek penelitian adalah individu atau sekelompok individu yang dikenai penelitian. Sedang obyek penelitian adalah masalah yang harus diselidiki atau hal-hal yang akan diselidiki. Sebelum penelitian dimulai perlu menentukan populasi dan sampel.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 104

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, perusahaan, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Pendapat di atas dapatlah disimpulkan populasi adalah semua subyek yang diselidiki yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama, sedangkan subyek penelitian adalah siswa.

1. Populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian".<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus tahun 20152016 yang berjumlah 41 siswa.

TABEL II  
POPULASI

No	Kelas	L	P	JUMLAH
1	VII A	0	41	41
2	VII B	0	39	39
3	VII C	0	42	42
		0	122	122

## 2. Sampel

Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti".<sup>6</sup> Dalam hal ini Suharsimi Arikunto memberi gambaran bahwa :

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, Loc.Cit

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 104

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.<sup>7</sup>

Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto tersebut maka populasinya lebih dari 100 siswa yang berjumlah 122 siswa maka sampel yang penulis ambil 34% dari jumlah populasi yaitu 41 siswa dengan menggunakan teknik “*Purposive Random Sampling*” yaitu pengampilan sampel dengan acak sesuai dengan tujuan yang diharapkan penulis untuk memperoleh data agar hasil penelitian menjadi akurat dan *qualified*.

TABEL III

## SAMPEL

<b>N</b>	<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
1	VII A	0	14	14
2	VII B	0	15	15
3	VII C	0	42	42
		0	12	12

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 107

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi.

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Jadi angket adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden.<sup>8</sup>

Jadi bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun dan dibuat oleh penulis. untuk disampaikan kepada sejumlah responden dalam hal ini siswa, dalam angket jawaban sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pilihannya sendiri. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat sikap kemandirian dan bimbingan belajar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket secara langsung. Alasannya jawaban yang diperoleh benar-benar orisinil dari responden yang diberi angket serta waktunya lebih cepat dan serentak. Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk mengungkap data menggunakan angket langsung tipe pilihan yang berbentuk *multiple choice* dengan empat alternatif jawaban dengan alasan mendapatkan data yang obyektif dari responden, memudahkan responden dalam menjawab.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 104

Jadi angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Jadi angket adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

#### 1. Metode Angket

Suharsini Arikunto berpendapat bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>9</sup> Jadi angket adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sikap siswa terhadap guru..

Dalam hal ini penulis menggunakan Dalam hal ini model angket yang penulis gunakan adalah angket langsung yaitu dengan memberikan soal-soal yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dengan kriteria option jawaban a, option jawaban b, option jawaban c, dan option jawaban d .

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan

pendidikan<sup>10</sup> Jadi baik yang memberikan pertanyaan dan yang menjawab, memberikan jawaban secara seketika berhadap-hadapan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, foto, kaset dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data dokumentasi madrasah misalnya : visi dan misi sekolah, data siswa, data guru, inventarisasi madrasah dan sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam hubungan dengan analisis data ini, pada garis besarnya ada dua macam atau metode yang dapat digunakan yaitu analisis non statistik dan analisis statistik. Data yang penulis kumpulkan selama penelitian , penulis analisis guna untuk menjawab beberapa rumusan permasalahan yang penulis ajukan sebelumnya. Setelah data-data itu terpisahkan, penulis melakukan penganalisaan dengan tiga tahap, yaitu :

### 1. Analisis Data Pendahuluan

Dalam analisis ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari angket selama penelitian. Dalam pengolahan data penulis menggunakan tabel distribusi frekwensi sederhana, yang sebelumnya penulis telah mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi data yang bersifat kuantitatif, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Option jawaban SS (Sangat Setuju). a mendapat nilai 4,

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 194.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 226

- Option jawaban S (Setuju). b mendapat nilai 3,
- Option jawaban TS (Tidak Setuju). c mendapat nilai 2, dan
- Option jawaban STS (Sangat Tidak Setuju). d mendapat nilai 1

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Penulis pada tahap ini melakukan penghitungan antara variabel untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Kemudian penulis mengolah data-data yang telah terkumpul dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan cara mengolah data hasil tingkat prestasi belajardi Aqidah Aklak dengan sikap siswa terhadap guru. Adapun rumus yang penulis gunakan di dalam analisis uji hipotesis ini adalah rumus *Korelasi Product Momen*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variable X dan Y

$\sum XY$  = Perkalian variabel X dan Y

X = Variabel X

Y = Variabel Y

N = Jumlah responden

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 121

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987), hlm. 295

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengolahan lebih lanjut dari hasil - hasil analisis uji hipotesis yaitu dengan cara membuat interpretasi dan mengadakan penafsiran lebih lanjut terhadap hasil uji hipotesis  $r_{xy}$  atau nilai  $r$  hubungan antara variabel  $x$  dan  $y$  dengan cara berkonsultasi dengan tabel korelasi *product moment* yaitu “t tabel”. Dalam hal ini penulis apabila  $r_{xy} > t_t$  maka hasil penelitian ini signifikan, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara pengajaran kitab kuning terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII Di MTs Nu Banat Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016”.diterima atau ditolak.

---